**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Metode Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan ( *field research)* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilokasi penelitian. Penelitian secara intensif meneliti strategi pemasaran jasa pendidikan madrasah.

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mana menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuntifikasi. (Basrowi dan Suwandi, 2008: 1)

Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif analistis, yaitu metode yang ini berusaha memaparkan secara sistematis materi-materi pembahasan yang berasal dari berbagai sumber untuk kemudian di analisis guna memperoleh hasil sebagai kesimpulan. Dengan kata lain, metode deskriptif analistis ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. (Nana Sudjana: 2000: 64)

**2. Tempat dan Waktu Penelitian**

a. Tempat Penelitian: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Muara Enim

b. Waktu Penelitian: bulan Mei 2017

**3. Sumber Data**

Adapun yang menjadi objek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yang digolongkan ke dalam dua jenis sumber data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber utama. (Syarqowi Dhofir, 1997: 36) Sumber utama dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, guru-guru, Tata Usaha, dan orangtua siswa.

b. Data Skunder

Data skunder adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku, dokumentasi dan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.

**4. Subjek dan Informan Penelitian**

a. Subjek penelitian merupakan pelaku utama dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah.

b. Informan dalam penelitian ini merupakan sumber lain dalam penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah, guru-guru, Tata Usaha, orangtua siswa.

**B. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada penelitian lapangan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu instrument penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data-data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian. (S. Margono, 2004: 158)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun yang peneliti amati adalah kegiatan dalam melakukan strategi pemasaran jasa pendidikan. Data-data yang diobservasi adalah data-data yang dimiliki MIN 2 Muara Enim seperti profil sekolah, data keadaan siswa, alat-alat untuk mempromosikan kegiatan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau ketengan-keterangan.(Cholid dan Abu Achmadi, 2005: 83)

Dalam melakukan wawancara dapat dilakukan dengan dua teknik yakni teknik wawancara terstruktur dan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dan dalam melakukan wawancara selalu berpedoman pada pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, maka penulis mengadakan wawancara dengan menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur, tujuannya adalah dalam melakukan wawancara ini peneliti dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam bertanya sehingga nantinya akan memperoleh informasi lebih banyak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya. (Arikunto, 2010:274)

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan mengalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun elektronik. Sebagaimana dalam dokumen-dokumen yang dihimpun tersebut dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan. (Sujana, 2006: 222) Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan penelitian ini biasanya meliputi: struktur organisasi, visi misi madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, serta program kerja madrasah.

**C. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

a. Teknik Pengolahan Data

sebelum data dianalisa, terlebih dahulu data-data tersebut diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Penyesusunan data, data-data yang sudah dikumpulkan akan disusun sehingga mudah untuk diolah.

2). Klasifikasi data, data-data yang sudah didapat akan diklasifikasi supaya tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan data.

3). Pengelohan data, data-data yang sudah disusun dan diklasifikasikan akan diolah untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan kemudian akan disimpulkan agar mudah dipahami.

b. Analisa data

Analisis data adala proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, , menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2004: 335)

Metode ini digunakan untuk menjelaskan data-data yang telah terkumpul sehingga bias diambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengklasifikasikan data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk diambil kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data memelalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Proses analisis data ini peneliti mengadopsi model analisis data Milles *and* Huberman. Adapun tahapan-tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

1). Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti melakukan kegiatan merangkum, mengambil data pokok dan penting dari data yang diperoleh peneliti di lapangan. Dengan dilakukannya reduksi data akan mempermudah dan mempejelas peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2). Display Data (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya dari reduksi data adalah menyusun data secara rapi dan sistematis untuk disajikan dalam bentuk uraian naratif.

3). Verifikasi Data ( Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data merupakan kegiatan akhir dari proses analisis data, yakni penarikan kesimpulan-kesimpulan secara sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.

Dalam melakukan penganalisaan data-data tersebut, peneliti menggunakan analisis non statistik sebagaimana yang sering dilakukan dalam penelitian jenis kualitatif di mana peneliti hanya mendeskripsikan data-data yang telah dihimpun, kemudian data tersebut selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan makna atau interprestasi lalu diambil sebuah kesimpulan.

Selain dengan mengadopsi model Milles and Huberman dalam penganalisisan data, peneliti juga menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, Threats*) untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang, serta ancaman bagi MIN 2 Muara Enim dalam melakukan kegiatan pemasaran jasa pendidikan.